



**PEMBELAJARAN PERTUMBUHAN DAN  
PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP DENGAN  
MODEL *PROBLEM SOLVING* DI SMP NEGERI 40  
SEMARANG**

skripsi  
disusun sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi

Oleh  
**Akhid Hanifah**  
4401405532

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAK

**Hanifah, Akhid. 2010. Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan Model *Problem Solving* di SMP Negeri 40 Semarang. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Drs. Nugroho Edi K, M.Si dan Ir. Nana Kariada T. M, M.Si**

**Kata kunci :** *problem solving*, pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, aktivitas belajar, dan hasil belajar

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara guru, siswa kelas VIII SMPN 40 Semarang menunjukkan aktivitas belajar yang masih rendah dan hasil belajar yang belum optimal. Hal ini diduga karena strategi pembelajaran yang diterapkan kurang memacu siswa untuk aktif. Pembelajaran model *problem solving* pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dipilih untuk memacu siswa lebih aktif dan mengembangkan kemampuan berfikirnya, sehingga menjadikan pembelajaran lebih berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup melalui penerapan model pembelajaran *problem solving*.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 40 Semarang pada semester gasal tahun ajaran 2009/2010. Populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII sebanyak 7 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah tiga kelas yang ditentukan secara subyektif, yaitu tiga kelas yang memiliki nilai rata-rata biologi terendah. Penelitian ini menggunakan desain *one-shot case study*.

Hasil penelitian menunjukkan secara klasikal seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 80$  berturut-turut kelas VIIB 60,53%, kelas VIIC 55,26% dan kelas VIIF 60,53%. Dalam kegiatan diskusi maupun praktikum lebih dari 85% siswa aktivitas belajarnya mencapai kategori sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa pembelajaran materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan mengoptimalkan hasil belajar siswa SMP Negeri 40 Semarang. Disarankan perlu kiranya dipertimbangkan untuk menerapkan model pembelajaran *problem solving* pada materi lain sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.